

Mendorong Kemajuan Pendidikan Islam: Wawasan dari Konferensi Internasional

Dina Amanda Refalina *¹
Shofa Aulia Kumala ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-qur'an Wonosobo, Indonesia

*e-mail: dinaamandarevalina@gmail.com ¹, Kumaladziq@gmail.com ²

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran konferensi internasional dalam mendorong kemajuan pendidikan Islam, serta mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi pendidikan Islam di era globalisasi. Selain itu, studi ini merumuskan strategi efektif untuk mengatasi tantangan tersebut agar pendidikan Islam tetap relevan, adaptif, dan berkarakter. Metode yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai konferensi dan seminar internasional terkini. Hasil kajian menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelatihan guru berkelanjutan, serta kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam secara global. Implementasi strategi tersebut diharapkan mampu memperkuat kualitas pendidikan Islam serta mempersiapkan generasi muslim yang unggul dan berkarakter di tengah dinamika global.

Kata Kunci: Konferensi internasional, Pendidikan Islam, Tantangan Globalisasi, Strategi Pendidikan.

Abstract

This study examines the role of international conferences in advancing Islamic education and identifies the main challenges faced by Islamic education in the era of globalization. It also formulates effective strategies to address these challenges to keep Islamic education relevant, adaptive, and character-driven. Using a literature review method from recent international conferences and seminars, the findings highlight the importance of integrating Islamic values with science and technology, continuous teacher training, and collaboration among global Islamic education institutions. Implementing these strategies is expected to strengthen the quality of Islamic education and prepare a superior, characterful Muslim generation amid global dynamics.

Keyword: international conference, Islamic education, globalization challenges, education strategy.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peranan sentral dalam membentuk karakter dan peradaban umat Muslim. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan Islam dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan global. Mendorong kemajuan pendidikan Islam tidak hanya berarti memperkuat aspek keagamaan, tetapi juga mengembangkan integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, dan lembaga nonformal. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menjadi pilar yang kuat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia sekaligus berdaya saing di era modern.

Dalam konteks itulah, berbagai wawasan penting terungkap dalam Konferensi Internasional Transformasi Pesantren yang baru-baru ini berlangsung. Konferensi ini menjadi wahana bagi para pelaku pendidikan Islam dari berbagai negara untuk bertukar pengalaman, menggali inovasi, dan bersama-sama mencari solusi agar pendidikan Islam semakin maju dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui forum ini, langkah-langkah konkret dapat dirumuskan untuk memperkuat peran pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya sebagai pusat perkembangan ilmu dan karakter, sekaligus sebagai agen perubahan di masyarakat global.

Konferensi internasional tentang pesantren dan pendidikan Islam baru-baru ini menjadi ajang penting untuk mengumpulkan para ahli, pendidik, dan praktisi pesantren dari berbagai negara. Tujuannya adalah berbagi pengalaman dan mencari cara terbaik agar pendidikan Islam, khususnya di pesantren, bisa terus maju dan relevan di era modern.

Konferensi internasional tentang pesantren dan pendidikan Islam menjadi forum strategis untuk memperluas pemahaman mengenai peran, tradisi, dan dinamika pesantren di era global. Melalui pertemuan ini, para akademisi, pengasuh pesantren, dan praktisi pendidikan dari berbagai negara dapat bertukar wawasan tentang sejarah, metodologi pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi lembaga pesantren di tengah arus perubahan sosial dan teknologi. Konferensi tersebut membuka kesempatan untuk menggali inovasi dan strategi adaptasi yang memungkinkan pesantren terus berkontribusi secara efektif dalam pembentukan karakter dan pendidikan umat Islam secara global.

Salah satu fokus utama diskusi adalah inovasi dalam kurikulum pendidikan pesantren. Para peserta sepakat bahwa kurikulum harus mengintegrasikan ilmu keagamaan dengan ilmu umum dan teknologi, supaya santri siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas pesantren.

Pemanfaatan teknologi juga jadi sorotan penting. Dari pembelajaran daring hingga pengelolaan pesantren berbasis digital, teknologi dinilai dapat membuka peluang besar untuk memperluas jangkauan pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Selain itu, konferensi menekankan pentingnya kolaborasi internasional. Dengan berbagi sumber daya, pengalaman, dan metode pembelajaran, pesantren di berbagai negara dapat saling mendukung agar pendidikan Islam berkembang secara berkelanjutan. Namun, semua tetap harus menjaga identitas dan tradisi pesantren agar tidak tergerus perubahan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami wawasan global tentang pendidikan Islam dan merumuskan strategi pengembangan yang relevan sesuai perkembangan zaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan studi Pustaka. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal dan laporan penelitian yang membahas isu-isu tersebut, laporan hasil konferensi internasional terkait pendidikan Islam. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan tematik untuk mengidentifikasi konsep, inovasi, serta rekomendasi yang muncul sebagai dasar mendorong kemajuan pendidikan Islam. (Purwanti Eka, 2025)

Bahan penelitian mengacu pada hasil penelitian terkait tantangan era globalisasi pendidikan Islam yang dipublikasikan dalam publikasi ilmiah dan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terhadap berbagai literatur yang ada. Studi ini mengkaji banyak factor yang berkontribusi terhadap peningkatan kaliber dan Kemahiran lulusan, sejaslan dengan pedoman yang ditetapkan oleh standar Pendidikan nasional. (Lusiana, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konferensi International dalam membantu kemajuan Pendidikan Islam

Konferensi internasional berperan sebagai wadah tukar ide, pengalaman, dan inovasi antar pakar pendidikan Islam dari berbagai negara. Ini membantu menyatukan visi dan strategi bersama untuk memajukan pendidikan Islam yang adaptif dengan perkembangan global. Selain itu, konferensi memperkuat jejaring kerja sama internasional dan membuka peluang kolaborasi lebih luas.

Konferensi internasional yang dibahas saat ini Adalah wawasan untuk mendorong kemajuan Pendidikan Islam yang memberikan wawasan yang luas tentang bagaimana pendidikan Islam dipandang dalam konteks global. pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan transfer ilmu pengetahuan agama, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter individu, pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta kontribusi untuk kebaikan umat manusia secara keseluruhan. (Munir Kader, 2025)

Pendidikan Islam berperan penting dalam pembentukan akhlak dan etika digital. Generasi yang terdidik dengan baik dalam menunjukkan perilaku online yang lebih bertanggung jawab dan etis. Mereka cenderung lebih menghargai privasi orang lain, menghindari cyberbullying, dan lebih bijak dalam berinteraksi di media sosial. Studi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang etika Islam lebih cenderung untuk berpikir kritis sebelum membagikan informasi online, mengurangi penyebaran hoaks dan informasi yang menyesatkan. (Charles Ess, 2013)

2. Tantangan Pendidikan Islam di era globalisasi

Pendidikan Islam saat ini menghadapi tantangan besar akibat arus globalisasi yang membawa perubahan cepat dalam bidang teknologi, budaya, dan sosial. Ada tiga tantangan utama yang perlu diperhatikan antara lain:

1. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang sangat pesat menuntut pendidikan Islam untuk bisa mengikuti perkembangan tanpa kehilangan nilai-nilai agama. Seringkali pendidikan Islam masih fokus pada aspek keagamaan dan moral, sehingga kurang menguasai teknologi yang penting untuk daya saing generasi muda Muslim di dunia modern.
2. demokratisasi yang menuntut sistem pendidikan lebih terbuka dan memberikan ruang bagi partisipasi publik. Meski ini positif, ada risiko pendidikan menjadi komersial dan terfragmentasi, sehingga kualitas dan nilai pendidikan bisa menurun bila kurang pengawasan dan integrasi nilai Islam yang kuat.
3. dekadensi moral yang muncul karena pengaruh budaya dan media yang membawa gaya hidup bebas yang bertentangan dengan akhlak Islam. Hal ini menimbulkan tantangan besar bagi pendidikan Islam dalam membentuk karakter, menjaga identitas, dan memperkuat moral siswa agar tidak terjerumus pada pengaruh negatif global. (Pewangi Mawardi, 2024)

ketika globalisasi dihadapkan dengan pendidikan Islam, maka muncul dua implikasi sekaligus, yakni peluang dan ancaman. Sebagai peluang, globalisasi di satu sisi akan memudahkan pendidikan Islam untuk mengakses berbagai informasi secara cepat, juga memudahkan pendidikan Islam untuk menyebarluaskan produk-produk keilmuan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Selanjutnya sebagai ancaman, ternyata globalisasi tidak hanya mempengaruhi tatanan kehidupan pada tataran makro, tetapi juga mengubah tata kehidupan pada level mikro, yaitu terhadap ikatan kehidupan sosial masyarakat. Globalisasi memicu fenomena disintegrasi sosial, hilang nilai-nilai tradisi, adat-istiadat, sopan santun, dan penyimpangan sosial lainnya. (Zubaedi, 2012)

Menghadapi tantangan-tantangan ini, pendidikan Islam perlu melakukan reformasi kurikulum yang menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang. Penguatan karakter dan akhlak harus dipadukan dengan penguasaan teknologi dan sains untuk menciptakan generasi yang tidak hanya kuat spiritual tapi juga siap bersaing secara intelektual dan profesional. Dengan strategi yang tepat, pendidikan Islam bisa menjadi agen perubahan positif yang menyiapkan sumber daya manusia unggul di era global.

3. Strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan globalisasi dalam Pendidikan Islam agar tetap relevan dan berkarakter

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga sarana inovasi yang diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan strategi-strategi yang tepat untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam sehingga nilai-nilai agama tetap terjaga sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berikut adalah Strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan globalisasi dalam Pendidikan Islam agar tetap relevan dan berkarakter:

1. Integrasi Kurikulum dengan Teknologi

Menggabungkan konten agama dengan media digital seperti video pembelajaran, e-book Al-Quran, serta kuis interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Menurut Zubaedi (2012), pemanfaatan teknologi adalah peluang besar untuk menyebarkan ilmu keislaman secara luas dan cepat.

Informasi dan komunikasi memfasilitasi tindakan siswa, pendidik, dan penyedia pendidikan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan menggunakan teknologi, diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi, khususnya melalui pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam. Selama periode ini, jika berbicara tentang perkembangan media dan teknologi sekarang dan bagaimana hal itu diintegrasikan ke dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang terbilang tradisional dan berkembang menjadikannya menarik untuk dibahas. Pemanfaatan media dan teknologi dalam pendidikan agama Islam akhir-akhir ini terlihat di berbagai sekolah yang telah memperkenalkannya dan dinilai berhasil. Kemajuan teknologi membawa banyak perubahan, seperti munculnya konsep e-learning dalam bidang pendidikan. Hal itu menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Teknologi juga dapat digunakan secara efektif (Nuryana, 2018).

Konsep e-learning yang dimaksud di atas yaitu berupa Aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan media sosial untuk menyampaikan materi agama secara interaktif dan menarik. Contohnya, video ceramah, kuis online, dan simulasi ibadah yang memudahkan pemahaman siswa.

2. Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif yang dipakai bisa berupa metode blended learning yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan daring memberikan fleksibilitas bagi siswa tanpa mengurangi interaksi sosial serta bimbingan langsung dari guru (Rahim, 2001). Menentukan model "blended learning" yang harus sesuai dengan karakteristik peserta didik. Fasilitas belajar, ketersediaan akses terhadap teknologi, durasi jam pelajaran, dan penguasaan aplikasi teknologi e-learning oleh guru. Selain itu, pemanfaatan multimedia seperti aplikasi Al-Quran digital, animasi cerita nabi, dan game edukasi Islami dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami nilai agama dengan cara yang lebih menyenangkan (Wahid, 2011).

3. Kolaborasi dan Evaluasi Holistik

Kerja sama aktif antara guru, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk membangun karakter dan moral siswa yang kuat di tengah tantangan globalisasi (Hasbi Indra, 2005). Evaluasi dalam pembelajaran tidak hanya berbasis nilai akademik, tetapi juga sikap dan karakter agar pendidikan Islam menghasilkan pribadi berakhlak mulia. Model perencanaan pembelajaran seperti TPACK yang mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten membantu guru menyusun pembelajaran yang seimbang dan efektif (Mishra & Koehler, 2006).

Contoh penulisan daftar pustaka Jurnal adalah seperti daftar pustaka ini (Ahmad et al., 2019; Aljawarneh et al., 2018; Shams & Rizaner, 2018). Contoh daftar pustaka Conference adalah seperti berikut ini (Guo et al., 2018; Kurniawan et al., 2019, 2018). Contoh daftar pustaka buku seperti ini (Sridevi et al., n.d.). Contoh daftar pustaka dari web seperti ini (Low, 2015). Sedangkan contoh daftar pustaka skripsi/disertasi seperti ini (Handoko, 2016).

KESIMPULAN

Strategi mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam pendidikan Islam sangat krusial untuk menjawab tantangan zaman digital tanpa melepas nilai-nilai agama. Dengan memperkuat

sumber daya seperti kurikulum yang sudah terintegrasi teknologi dan pelatihan guru, pembelajaran agama bisa menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selanjutnya, penerapan metode inovatif seperti blended learning dan pemanfaatan multimedia Islami membuat proses belajar lebih fleksibel dan interaktif, sehingga siswa tetap terlibat dan termotivasi. Tidak kalah penting adalah kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat yang mendukung pembentukan karakter dan moral siswa secara holistik, plus evaluasi yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tapi juga akhlak dan sikap. Dengan pendekatan menyeluruh ini, pendidikan Islam bisa terus berkembang dan relevan di era globalisasi, sekaligus melahirkan generasi Muslim yang cerdas dan berkarakter kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Yusmicha U. 2024. "Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak dan Berwawasan Keislaman di Era Digital", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2(5).
- Lusiana. 2024. "Tantangan Dan Inovasi Dalam Pendidikan Islam Modern," Jurnal Ilmiah Multidisiplin, vol. 2(2).
- Munir Kader dkk. 2025. "Pendidikan Islam dalam Perspektif World Conferences on Muslim Education: Tela'ah Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis", Jurnal Kependidikan, Vol 14(1).
- Ngalimun,. 2017. "Strategi Pembelajaran," (Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu), 44-45.
- Nuryana, Z. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. Tamaddun, 19(1), 75-86.
- Purwanti Eka. 2025. "Reformasi Pendidikan Islam di Tengah Globalisasi dan Modernisasi: Telaah Konseptual dan Implikasinya," Jurnal Pendidikan Indonesia, vol. 4(5).
- Pewangi Mawardi. 2024. "Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi", Jurnal Tarbawi, Vol. 1(1).
- Rahim Abd, dkk. 2024. "Pelatihan Proses Pembelajaran Melalui Blended Learning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran", Jurnal pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 2(1).
- Salsabila Unik Hanifah, dkk. 2024. "Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2(1): 141—142.
- Zubaedi. 2012. "Isu-Isu baru dalam dirkusuf Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selektu Pendidikan Islam", CV: Pustaka Pelajar, cet.1.